

**HUBUNGAN ASUPAN MAKRONUTRIEN DAN ZINK DENGAN  
KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK USIA 24-59 BULAN  
DI KECAMATAN LUBUK BEGALUNG  
KOTA PADANG TAHUN 2023**



**Skripsi**

Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan  
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat  
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

**Oleh :**

**ANNISA HUSNUL KHATIMAH**

**No.BP 2010332010**

**Pembimbing:**

**Prof. Dr. dr. Yusrawati, Sp.OG, Subsp. K.Fm. MMRS**

**Abdiana, SKM., M. Epid**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN DEPARTEMEN KEBIDANAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

## **ABSTRACT**

### **THE RELATIONSHIP OF MACRONUTRIENT AND ZINC INTAKE WITH THE INCIDENT OF STUNTING IN CHILDREN AGED 24-59 MONTHS IN LUBUK BEGALUNG DISTRICT PADANG CITY IN 2023**

**By**

**Annisa Husnul Khatimah, Yusrawati, Abdiana, Firdawati, Laila Rahmi,  
Fitrayeni**

*Stunting is a condition where a toddler's body does not reach the appropriate length or height based on age standards. Toddlers can be said to be stunted if their body length or height results are less than -2SD (standard deviation) from the median WHO growth criteria. In 2020, the prevalence of stunted toddlers was 22% or around 149.2 million toddlers in the world experienced stunting. Low intake of macronutrients and micronutrients in toddlers will increase the risk of chronic energy deficiency, as well as disruption to the growth and development of toddlers. The aim of this study was to determine the relationship between macronutrient intake (carbohydrates, protein and fat) and zinc with the incidence of stunting in children aged 24-59 months in Lubuk Begalung District, Padang City in 2023. The aim of this research is to determine the relationship between macronutrient and zinc intake and the incidence of stunting in children aged 24-59 months in Lubuk Begalung District, Padang City in 2023.*

*This type of research is observational analytical research with a case control study approach which was carried out by comparing two groups, namely the case group of 24 toddlers and the control group of 24 toddlers by filling in the SQ-FFQ questionnaire and calculating the results of macronutrient and zinc intake using the nutrisurvey program and comparing them with the Nutritional Adequacy Rate (AKG). This study used the chi-square test with a CI of 95%.*

*The results of a chi-square analysis showed p-value between the incidence of stunting and carbohydrate intake ( $p=0.016$ ;  $OR=5.91$ ), protein intake ( $P=0.004$ ;  $OR=7.60$ ), fat intake ( $p=0.040$ ;  $OR=4.20$ ), and zinc intake. ( $p=0.004$ ;  $OR=7.29$ ).*

*It was concluded that there was a significant relationship between intake of macronutrients (carbohydrates, protein, fat) and zinc with the incidence of stunting in children aged 24-59 months in Lubuk Begalung District, Padang City in 2023. It is hoped that mothers will pay attention to their toddler's nutritional intake to prevent stunting.*

*Keywords: Macronutrients, Carbohydrates, Protein, Fat, Zinc, Stunting, Toddlers*

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ASUPAN MAKRONUTRIEN DAN ZINK DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK USIA 24-59 BULAN DI KECAMATAN LUBUK BEGALUNG KOTA PADANG TAHUN 2023

Oleh

Annisa Husnul Khatimah, Yusrawati, Abdiana, Firdawati, Laila Rahmi,

Fitrayeni

*Stunting* adalah suatu kondisi tubuh balita yang tidak mencapai panjang atau tinggi badan yang tepat berdasarkan standar pada usianya. Balita dapat dikatakan *stunting* jika diperoleh hasil panjang badan atau tinggi badannya kurang dari -2SD dari median kriteria pertumbuhan WHO. Pada tahun 2020 prevalensi balita *stunting* sebanyak 22% atau sekitar 149,2 juta balita di dunia mengalami kejadian *stunting*. Rendahnya asupan Makronutrien dan Mikronutrien pada balita akan meningkatkan risiko terjadinya kekurangan energi kronis, serta gangguan pada pertumbuhan dan perkembangan balita. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan asupan makronutrien (karbohidrat, protein dan lemak) dan zink dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2023.

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan *case control study* yang dilakukan dengan membandingkan dua kelompok yaitu kelompok kasus sebanyak 24 balita dan kelompok kontrol sebanyak 24 balita dengan pengisian koesioner SQ-FFQ dan menghitung hasil asupan zat gizi makronutrien dan zink menggunakan program nutrisurvey dan dibandingkan dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG). Penelitian ini menggunakan uji *chi-square* dengan CI 95%.

Hasil analisis uji *chi-square* didapatkan *p-value* antara kejadian *stunting* dengan asupan karbohidrat ( $p=0,016$ ;OR=5,91), asupan protein ( $p=0,004$ ;OR=7,60), asupan lemak ( $p=0,040$ ;OR=4,20), dan asupan zink ( $p=0,004$ ;OR=7,29).

Disimpulkan terdapat hubungan yang bermakna antara asupan makronutrien (karbohidrat, protein, lemak) dan zink dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2023. Diharapkan kepada ibu untuk memperhatikan asupan nutrisi balita untuk mencegah kejadian *stunting*.

Kata Kunci : Makronutrien, Karbohidrat, Protein, Lemak, Zink, *Stunting*, Balita